

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, M. (2010). Why journalism is a profession. *Research Gate*, DOI: 10.1093/acprof:oso/9780195370805.003.0006.
- Dewan Pers. (2006). *Organisasi Wartawan*. Retrieved from dewanpers.or.id: <https://dewanpers.or.id/data/organisasi#>
- Dhyatmi, A. G. (2013). *6 Pelanggaran media yang diadukan*. Retrieved from Tempo.co: <https://nasional.tempo.co/read/466521/6-pelanggaran-media-siber-ini-yang-sering-diadukan>
- Hasibuan, A. (2017). *Etika profesi: Profesionalisme kerja*. Medan: UISU Press.
- Hidayat, R., Chatra, E., & Arif, E. (2020). Implikasi uji Kompetensi wartawan terhadap profesionalitas: Studi fenomenologi terhadap wartawan bersertifikasi dalam mewujudkan profesionalisme dan keberimbangan produk jurnalistik). <https://doi.org/10.32505/hikmah.v1i12.2542>
- Israfil (2022). Paradigma Riset Kualitatif. *Media Sains Indonesia*. *Research Gate* <https://www.researchgate.net/publication/365486975>
- Jufrizal. (2019). Implementasi kode etik jurnalistik. *Jurnal Imiah Sustainable*. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v2i1.985>
- Kahija, L. Y. (2017). *Penelitian fenomenologis jalan memahami pengalaman hidup*. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT Kanisius.
- Kuswarno, E. (2009). *Metode penelitian fenomenologi; konsepsi, pedoman, dan contoh penelitiannya*. Widya Padjajaran.
- Marhamah, F. (2021). Jurnalisme di era digital. *Journal of Islamic Communication and Media Studies*. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/jicoms/article/view/282>
- Moloeng, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muliawanti, L. (2018). Jurnalisme era digital: Digitalisasi jurnalisme dan profesionalitas jurnalisme online. *Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*. DOI:10.21093/lentera.v2i1.1168
- Mulyana, D. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrul, E. (2023). *Dewan Pers: Media Digital Paling Banyak Langgar Aturan*. Retrieved from Tempo.co.id: <https://news.republika.co.id/berita/ron147451/dewan-pers-media-digital-paling-banyak-langgar-aturan>

- Pers, D. (2006). *Kode Etik Jurnalistik*. Retrieved from dewapers.or.id:
<https://dewapers.or.id/kebijakan/peraturan>
- Rachmawati, M., Stephani, N., & Dyanasari, R. (2022). Pergeseran etika profesi jurnalis pada wartawan yang menyambi sebagai endorser di instagram. *Jurnal Kajian Jurnalisme*. DOI: 10.24198/jkj.v5i2.32822
- Raco, J. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Smith, J. A., Flowers, P., & Larkin, M. (2012). Interpretative Phenomenological Analysis: Theory, Method and Research. *Sage Publication*.
- Sugiyono. (2016). *Memahami peneltian kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sulistyowati, F. (2013). Organisasi profesi jurnalis dan kode etik jurnalistik. *Jurnal Komunikasi*.
- Utomo, W. P. (2023, December 21). *Beban Kerja Besar, Finansial Rentan: Riset temukan 3 dilema Profesi Jurnalis*. The Conversation.
<https://theconversation.com/beban-kerja-besar-finansial-rentan-riset-temukan-3-dilema-profesi-jurnalis-219830>
- Wardaningsih, A. D. (2021). Transformasi jurnalisme perjalanan tiga media: dari konvensional menuju online. *Jurnal Ilmu dan Budaya*

